

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring bertambahnya penduduk, kebutuhan kacang tanah terus mengalami peningkatan namun luas lahan pertanian sekarang menjadi berkurang. Sayangnya produksi dalam negeri terbilang masih rendah. Menurut BPS (2015a) penggunaan pupuk sintetis berlebihan dan konversi lahan menurunkan produksi kacang tanah nasional dari 712.857 ton pada tahun 2012 menjadi 605.449 ton di tahun 2015. Penggunaan pupuk sintetis berlebih pada akhirnya menyebabkan unsur hara tidak terserap optimal dan menghasikan residu di tanah yang akan menjadi awal mula terjadinya degradasi lahan (Firmansyah dan Sumarni, 2016). Kondisi demikian tentunya perlu dicarikan solusi terutama yang menjurus pada pengurangan penggunaan pupuk sintetis.

Salah satu teknik budidaya yang bisa ditawarkan dalam menyelesaikan permasalahan diatas adalah penggunaan pupuk yang ramah lingkungan seperti pengefisienan pupuk sintetis ataupun pengaplikasian pupuk organik. Pupuk organik cair sebagai salah satu input pertanian selain ramah lingkungan juga dapat memperbaiki sifat fisik tanah seperti struktur tanah dan porositas tanah, sehingga dalam jangka panjang diklaim dapat membantu konservasi tanah. Salah satu tanaman yang dapat dibuat menjadi pupuk organik cair ialah tanaman orok-orok. Tanaman orok-orok menurut Nikmatuzaroh (2019) dapat menambah unsur hara makro seperti meningkatkan bahan organik sebesar 40,84%, C-organik 41,24%, N total 72,22%, dan P 28,11% pada tanaman okra.

Meskipun memiliki berbagai manfaat untuk peningkatan kualitas tanah, POC orok-orok mengandung unsur hara yang cukup sedikit seperti N 0,44%, P205 0,12%, dan K20 0,34% (Nur hayati, 2022). Penggunaan POC orok-orok sebagai pupuk utama tentunya bila berkaca pada fakta diatas adalah kurang tepat. Oleh karena itu penggunaan pupuk organik ini harus didampingi oleh pupuk yang mengandung unsur hara makro yang cukup seperti urea. Hal-hal diatas menjadi latar belakang dalam penelitian ini ditambah lagi pustaka mengenai pengaplikasian POC orok-orok khususnya pada komoditi kacang tanah belum banyak tersedia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh konsentrasi pupuk organik cair tanaman orok-orok dengan dosis pupuk urea terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah?
2. Bagaimana pengaruh konsentrasi pupuk organik cair tanaman orok-orok terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah?
3. Bagaimana pengaruh dosis pupuk urea terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah?

## **1.3 Tujuan**

1. Mengkaji pengaruh konsentrasi pupuk organik cair tanaman orok-orok dengan dosis pupuk urea terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah
2. Mengkaji pengaruh konsentrasi pupuk organik cair tanaman orok-orok terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah
3. Mengkaji pengaruh pupuk dosis urea terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi petani.  
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu para petani dalam meningkatkan produksi dan meminimalkan pembelian pupuk.
2. Bagi instansi.  
Memberikan referensi baru di bidang tanaman pangan sekaligus referensi bagi peneliti selanjutnya.
3. Bagi peneliti.  
Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, ialah agar dapat menambah pengetahuan serta keterampilan dalam mengkombinasikan pupuk organik cair dengan pupuk sintetis.